



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 3, No. 2, 2022**

## **ANALISIS PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR (OTO) DI PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP MEDAN RINGROAD**

**Inten Sulistya Ningsih<sup>1</sup>, Nurul Jannah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

[<sup>1</sup>](mailto:intensulistyan@gmail.com), [<sup>2</sup>](mailto:Jnurul1992@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out how the motor vehicle financing strategy (OTO) at PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection was carried out by interviewing one of the employees of PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad, and direct and indirect observations of objects related to the research. The results showed that the motor vehicle financing mechanism (OTO) at BSI had changed, especially the target customers for the OTO mortgage financing. In this case, BSI prioritizes customers with permanent jobs, both private and non-private. In this case the motor vehicle that is given financing is in the form of a car.*

**Keywords:** *Financing, OTO, Sharia Bank of Indonesia*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembiayaan kendaraan bermotor (OTO) pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai salah satu karyawan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad, dan observasi langsung dan tidak langsung terhadap objek yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan kendaraan bermotor (OTO) di BSI mengalami perubahan, khususnya target nasabah pembiayaan KPR OTO. Dalam hal ini, BSI mengutamakan nasabah dengan pekerjaan tetap, baik swasta maupun non swasta. Dalam hal ini kendaraan bermotor yang diberikan pembiayaan berupa mobil.

**Kata kunci:** *Pembiayaan, OTO, Bank Syariah Indonesia*

## PENDAHULUAN

Bank Syariah terdiri dari dua tutur, ialah bank serta syariah. Tutur bank berarti suatu badan finansial yang mempunyai guna selaku calo finansial antara kedua konyak pihak, ialah pihak yang keunggulan anggaran serta pihak yang kekurangan anggaran. Tutur syariah bagi tipe Bank Syariah di Indonesia merupakan ketentuan akad yang berdasarkan aktivitas pihak bank dengan pihak lain buat penyimpanan anggaran ataupun buat pembiayaan aktivitas upaya ataupun yang yang lain cocok dengan syariat Islam. Tidak hanya itu, Bank Syariah lazim diucap pula Interest Fee Banking, ialah sistem perbankan yang penerapan operasionalnya tidak memakai sistem bunga (riba), pemikiran (maisir) serta ketidak jelasan (gharar).

Bersumber pada UU Negeri Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya bersumber pada prinsip syariah Islam serta bagi rupanya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Upaya Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Syariah dalam melaksanakan usahanya tidak bisa dipisahkan oleh konsep-konsep syariah yang menata produk serta operasionalnya. Rancangan dasar syariah hendak dijadikan injakan dalam meningkatkan produk Bank Syariah. Kerangka aktivitas muamalat dengan cara garis besar bisa dipecah jadi 3 bagian besar, ialah: politik, sosial, ekonomi. Dari ekonomi bisa didapat 3 anak lagi ialah: mengkonsumsi, dana serta pemodal. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh Perbankan Syariah bisa dipecah jadi 3 bagian besar, ialah produk distribusi anggaran (financing), produk penghimpun anggaran (funding), serta produk pelayanan (service).

Pembiayaan yang sangat banyak dipakai merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli ataupun murabahah. Salah satunya merupakan pembiayaan pada zona alat transportasi ialah Pembiayaan alat transportasi bermotor, ataupun kerap diucap dengan sebutan BSM Mobil. Pembiayaan BSM Mobil merupakan pembiayaan buat kepemilikan motor ataupun mobil terkini ataupun second, dengan memakai prinsip jual-beli (murabahah) dimana pembayarannya dicoba dengan cara cicilan dengan jumlah cicilan yang telah diresmikan dimuka serta dibayar disetiap bulannya. Pembiayaan ini ialah salah satu produk yang sangat disukai oleh pelanggan, sebab dengan terdapatnya pembiayaan alat transportasi bermotor ini warga bisa tercukupi keinginan alat transportasi bermotor, untuk buat kebutuhan pemindahan individu. Dengan cara biasa alat transportasi yang bisa dikategorikan dalam sarana pembiayaan ini merupakan buat tipe alat transportasi mobil serta motor. Dan buat situasi alat transportasi mempunyai 2 alterasi ialah alat transportasi terkini serta bekas.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. *Pengertian Bank Syariah*

Bank dimaksud selaku badan finansial yang aktivitas usahanya merupakan menghimpun anggaran dari warga serta menuangkan kembali anggaran itu ke warga dan membagikan pelayanan bank yang lain. Bank merupakan sesuatu badan yang aktivitasnya menghimpun anggaran dari warga, setelah itu menyelurkannya kembali buat kebutuhan warga dan membagikan pelayanan-pelayanan buat mempermudah bisnis finansial.

### 2. *Penafsiran serta Tipe Pembiayaan*

Pembiayaan digunakan buat mendeskripsikan pendanaan yang dicoba oleh badan pembiayaan semacam bank pada syariah pelanggan. Pembiayaan dengan cara besar berarti financing ataupun pembelanjaan ialah pendanaan yang dikeluarkan buat mensupport pemodal yang sudah direncanakan, bagus dicoba sendiri ataupun digarap oleh orang lain.

Pembiayaan ialah salah satu kewajiban ataupun guna penting Bank Syariah, ialah dengan membagikan sarana penyediaan modal yang dibutuhkan buat mensupport serta meningkatkan upaya kepunyaan debitur. Pembiayaan dengan cara besar berarti financing ataupun pembelanjaan ialah pendanaan yang dikeluarkan buat mensupport pemodal yang

sudah direncanakan, bagus dicoba sendiri ataupun digarap orang lain. Bagi karakternya, pembiayaan dipecah jadi 2, ialah:

- i. Pembiayaan produktif, ialah pembiayaan yang tertuju buat penuhi keinginan penciptaan dalam maksud besar, ialah buat tingkatkan upaya, baik upaya penciptaan, perdagangan, ataupun investasi.
- ii. Pembiayaan konsumtif, ialah pembiayaan yang dipakai buat penuhi keinginan mengkonsumsi, yang hendak habis dipakai buat penuhi keinginan.

### 3. *Produk Pembiayaan Alat transportasi Bermotor*

Metode Pengajuan Pembiayaan Alat transportasi Bermotor (OTO Faedah) dengan Akad Murabahah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad bisa dipaparkan gimana metode pembiayaan alat transportasi bermotor alat transportasi bermotor (OTO Faedah) di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad dalam sistem metode yang sudah diatur dalam standar nasional Bank Syariah Indonesia KCP Medan Ringroad merupakan selaku berikut:

1. Pelanggan tiba ke bank buat memperoleh pembiayaan OTO Manfaat serta mencari data mengenai metode mengajukan pembiayaan. Bagian administrasi pembiayaan membagikan uraian tentang
2. Persyaratan yang wajib dipadati oleh pelanggan serta membagikan blangko atau aplikasi
3. Pelanggan buka rekening di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad
  - Nasabah menghadiri bank dengan memuat blangko aplikasi serta dengan menyertakan persyaratan akta nasabah
  - Bagian aparat pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO Faedah) mengecek keseluruhan akta ataupun persyaratan calon debitur
  - Bagian aparat pembiayaan OTO Faedah melaksanakan BI checking buat mengecek kelancaran pinjaman calon debitur di bank lain. Bila hasil checking BI nya baik ataupun lancar, pelanggan bisa diproses ditahap selanjutnya
  - Setelah BI checking, aparat pembiayaan OTO Faedah tanya jawab langsung degan calon debitur buat konfirmasi profesi serta pemasukan
  - Bagian aparat Mobil manfaat team survei yang dicoba oleh afresal (evaluasi jaminan) melaksanakan survei mobil ke dealer yang hendak dibeli dengan memandang harga pasar, no mesin ataupun no angka
  - Setelah hasil survei diperoleh, setelah itu data-data itu di input ke sistem. Serta aparat pembiayaan melaksanakan pembuatan ide pembiayaan
  - Bagian aparat pembiayaan melaksanakan panitia pembiayaan buat memperoleh persetujuan pembiayaan ataupun mengotorisasi panitia pembiayaan dicoba pada manager marketing serta arahan agen, sehabis memperoleh persetujuan aparat pembiayaan menyiapkan akad pembiayaan dengan debitur
  - Bagian aparat pembiayaan Mobil manfaat menghadiri dealer serta memesan mobil yang di idamkan oleh calon debitur, kemudian pihak dealer menghasilkan pesan antaran (SP) dealer
  - Akad pembiayaan dicoba oleh calon debitur, bagian Mobil manfaat serta notaris. Pesan pemesanan (SP) dealer selaku jaminan sedangkan saat sebelum BPKB pergi
  - Setelah ditanda tangani, aparat administrasi melaksanakan pencairan pembiayaan yang sudah disetujui itu. Serta aparat bank memantau pembiayaan itu hingga lunas

## METODE PENELITIAN

Tata

Tata cara riset yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif kualitatif. Pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode tanya jawab kepada salah satu pegawai PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad, serta pemantauan dengan cara langsung ataupun tidak langsung kepada obyek yang berhubungan dengan yang diawasi. Tipe riset yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif ialah sesuatu pendekatan riset memakai filosofi. Ada pula pangkal informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan informasi pokok serta informasi inferior. Informasi pokok merupakan pangkal informasi yang langsung membagikan informasi pada pengumpul. Dalam riset ini yang jadi pangkal informasi pokok merupakan informasi yang didapat dari tanya jawab. Informasi inferior merupakan pangkal informasi yang tidak langsung membagikan informasi pada pangkal pengumpul informasi, ialah lewat orang lain ataupun akta. Dalam riset ini yang jadi pangkal informasi inferior merupakan jurnal-jurnal ataupun dari pangkal pustaka dari internet yang berhubungan dengan kepala karangan riset ini, buku-buku serta yang lain yang berhubungan dengan judul pengarang. Dalam riset ini pengarang memakai metode pengumpulan informasi ialah:

### a. Metode Wawancara

Metode tanya jawab ialah suatu metode buat memperoleh data-data yang kurang nyata pada pihak yang terpaut dengan menanya dengan cara langsung. Tanya jawab ialah melaksanakan Pertanyaan jawab dengan pihak-pihak yang berhak dalam industri itu buat mendapatkan penjelasan yang berhubungan dengan subjek yang diawasi.

### b. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan informasi lewat cara pencatatan sikap poin, subjek, ataupun peristiwa sistematis tanpa statment ataupun komunikasi dengan individu-individu yang cermat. Obsevasi merupakan observasi dengan cara saksama sesuatu subjek dengan memakai indera, bagus langsung ataupun tidak langsung.

### c. Metode Dokumentasi

Pemilihan merupakan metode agregasi informasi dengan mencari informasi hal keadaan yang berbentuk memo insiden. Metode pemilihan ialah tata cara pengumpulan informasi dengan memusatkan ataupun merujuk pada sebagian harian selaku materi penyusunan dan selaku kajian pustaka yang cocok dengan judul serta utama pembahasan ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya ini uraian hal produk Pembiayaan Alat Transportasi Bermotor (OTO) serta Strategi Pembiayaannya:

### a. Produk Pembiayaan Alat transportasi Bermotor( OTO)

Produk Mobil Bank BSI ini diketahui dengan julukan Alat Transportasi Bermotor (OTO). Dimana Mobil ini memperkenalkan batas yang lumayan ekonomis, akad syariah dan tenor pembiayaan yang jauh sampai 5 tahun. Bukan cuma bisa dipakai buat pemilihan Alat transportasi. Produk Pembiayaan Alat transportasi Bermotor (Mobil) ini merupakan produk yang diadopsi dari pembiayaan Bank Syariah Mandiri tadinya. Selanjutnya merupakan kelebihan pada produk Alat transportasi Bermotor di Bank Syariah Indonesia (BSI):

- Cara pengajuan cepat
- Persyaratan ringan

- Bebas bayaran admin, appraisal serta provisi
- Cicilan tenor sampai 5 tahun
- Batas ringan
- Berkolaborasi dengan lebih berbagai dealer

b. ***Persyaratan Pengajuan Pembiayaan Alat Transportasi Bermotor (OTO)***

Selanjutnya ini merupakan persyaratan pengajuan pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO):

1. Persyaratan Umum

- Warga Negeri Indonesia
- Usia minimum 21 tahun serta maksimum hingga dengan dikala pensiun pembiayaan wajib lunas
- Berpenghasilan tetap
- Mengisi blangko serta memenuhi akta yang dibutuhkan

2. Persyaratan Dokumen

- Mengisi blangko pengajuan
- Fotokopi KTP, KK serta Surat Nikah
- Surat Penjelasan Kegiatan Asli
- Slip Pendapatan 3 bulan terakhir
- Rekening surat kabar dana aktif 3 bulan terakhir
- Menyerahkan akad pembiayaan di bank tadinya dan duplikat rekening pinjaman 6 bulan terakhir
- Menyiapkan biaya asuransi jiwa, asuransi kebakaran, bayaran administrasi pajak serta bayaran notaris

c. ***Strategi Pembiayaan Alat transportasi Bermotor***

Buat menanggulangi pergantian produk serta kebijaksanaan pada produk pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO) yang mengutamakan membagikan produk pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO) pada calon debitur yang bekerja selaku pegawai swasta ataupun BUMN serta pula mengutamakan membagikan produk pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO) pada pelanggan ataupun calon debitur yang menyambut pendapatan ataupun imbalan lewat bank BSI. Hingga dari itu, bersumber pada hasil tanya jawab dengan Consumer Business Relationship Manager, ialah bagian yang menanggulangi pembiayaan konsumtif salah satunya merupakan produk Mobil di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad ini berkata kalau strategi yang dicoba oleh pihak bank antara lain selaku selanjutnya:

1. Menghadiri serta mengajak industri buat mengenakan pelayanan bank BSI dalam pembayaran pendapatan pada karyawannya dengan ajuan batas yang lebih kecil untuk karyawannya bila mau melaksanakan pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO)
2. Menghadiri pelanggan dengan cara langsung ke pasar buat menawarkan produk Pembiayaan alat transportasi bermotor (Mobil)
3. Untuk calon debitur yang bekerja selaku karyawan wilayah semacam PNS yang tidak membolehkan buat memindahkan cara pembayaran gajinya lewat Bank BSI hingga marketing bisa menghadiri calon debitur dengan cara langsung.

Bisa diamati pada bagan dibawah ini, jumlah pelanggan pembiayaan Alat Transportasi Bermotor di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad

Tabel 4.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan OTO

Tahun	Jumlah Nasabah
2018	25
2019	17
2020	9
2021	8

## KESIMPULAN

Dalam melaksanakan pembiayaan disektor alat transportasi bermotor BSI KCP Medan Ringroad memakai manajemen mulai dari merancang tujuan industri dengan melaksanakan rapat serta penjabatan sasaran pembiayaan pada pegawai marketing, setelah itu diorganisir buat menata kewajiban dari tiap-tiap pegawai marketing. Serta para pegawai diserahkan penataran pembibitan dengan cara teratur dan pemberian dorongan dengan tujuan supaya dapat tingkatkan daya guna kegiatan serta dapat mengevisiensi durasi kegiatan. Serta dari sub branch manager sendiri melaksanakan pengawasan serta pengevaluasian dengan cara teratur supaya konsep yang terbuat serta tujuan yang di idamkan dapat berhasil. Tidak hanya itu BSI KCP Medan Ringroad mempraktikkan prinsip 5 C dalam pemberian pembiayaan di BSI Mobil, ialah mulai dari kepribadian pelanggan, keahlian yang dipunyai pelanggan dalam pembayaran cicilan tiap bulannya, dan duit wajah ataupun modal yang diserahkan pada dini akad, setelah itu dari besarnya agunan yang diserahkan pelanggan buat memperoleh pembiayaan Mobil, serta berikutnya situasi ekonomi pelanggan pada waktu saat ini serta pada waktu yang hendak tiba. Seluruh itu dicoba BSI supaya tidak terjalin angsuran macet serta kandas beri uang pada pembiayaan BSI Mobil. Bersumber pada kasus yang terjalin dampak fusi itu, pihak Consumer Business Relationship Manager BSI KCP Area Ringroad mengonsep strategi marketing (penjualan) selaku selanjutnya:

1. Strategi yang dicoba oleh pihak Consumer Business Relationship Manager pembiayaan alat transportasi bermotor (OTO) di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Ringroad ialah: Menghadiri serta mengajak industri buat mengenakan pelayanan. Bank BSI dalam pembayaran pendapatan pada karyawannya dengan ajuan batas yang lebih kecil untuk karyawannya bila mau melaksanakan pembiayaan Kendaraan Bermotor (OTO).
2. Menghadiri pelanggan dengan cara langsung buat menawarkan produk Pembiayaan Alat Transportasi Bermotor (OTO).

## DAFTAR LITERATUR

- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana.  
*Bank Syariah Mandiri*. Laporan Tahunan 2016
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenanda Mediagroup.
- Kasmir, 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Ed. revisi.
- Kasmir, 2004. *Pemasaran Ban*, Jakarta: Kencana. Ed. revisi.
- Irham, Mawaddah. 2020. "Persepsi Pengusaha Mangat Catering Terhadap Perbankan Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi Islam V*.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2007. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti Cet 3.

<https://www.syariahmandiri.com/consumerbanking/pembiayaankonsumen/pembiayaan-kendaraan-bermotor.html>, Diakses pada 10 Maret 2022